BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan (*action research*). Suatu tindakan yang secara khusus diamati terus – menerus, dilihat *plus–minusnya,* kemudian diadakan pengubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.[14]

Secara ringkas tujuan utama penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik atau layanan pembelajaran. Penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses beajar mengajar.[15]

Fokus penelitian ini adalah terletak pada tindakan–tindakan alternatif yang dibuat oleh peneliti, kemudian diuji cobakan dan di evaluasi apakah tindakan itu dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Beberapa keunikan dari penelitian tindakan kelas, diantaranya sebagai berikut :

1. PTK merupakan kegiatan penelitian yang tidak saja berupaya untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari dukungan ilmiyahnya. PTK merupakan bagian penting dari upaya pengembangan professional

[14]Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hal 2
[15] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* ,(Jakarta Bumi Aksara, 2006) hal 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru (tumbuhnya sikap profesional dalam diri guru) karena PTK mampu membelajarkan guru untuk berfikir kritis dan sistimatis, mampu membiasakan membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan.

2. Hal yang dipermasalahkan bukan dihasilkan dari kajian teoritis atau hasil penelitian terdahulu, tetapi berasal dari adanya permasalahan yang nyata dan aktual yang terjadi dalam pembelajaran di kelas.
3. PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata dan jelas mengenai hal–hal yang terjadi di dalam kelas.
4. Adanya kolaborasi (kerja sama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa dan lain-lain) dan peneliti dalam pemahaman kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*).
5. PTK dilakukan hanya apabila ada keputusan kelompok dan komite untuk pengembangan, untuk meningkatkan profesionalisme guru dan untuk memperoleh pengetahuan sebagai pemecahan masalah.[16]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian di MI Khoirul Ridwan Semampir Surabaya.
2. Penelitian Tindakan Kelas direncanakan dalam kurun waktu minggu ke-2 bulan Maret sampai dengan minggu ke-3 bulan April 2015.

[16] Suharsimi Arikunto,Penelitian Tindakan Kelas,……. hal. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Subyek Penelitian

Jumlah siswa kelas V MI Khoirul Ridwan Surabaya yang dijadikan subyek penelitian ini adalah 15 anak, yang terdiri atas 7 laki-laki dan 8 perempuan. Karakterisitik siswa kelas ini secara lebih detail dapat digambarkan sebagai berikut :

- Usia rata-rata 12 tahun
- Latar belakang keluarga atau orang tua mayoritas berpendidikan SD dan berprofesi sebagai Wiraswasta dan buruh.
- Tingkat kemampuan siswa berdasarkan informasi pengamatan selama guru kelasnya mengajar adalah 6 siswa cukup pandai, 5 siswa berkemampuan sedang dan 4 siswa kurang/lambat dalam belajar.

Dari data siswa di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran akan dibagi menjadi 3 kelompok dengan berbagai peran seperti yang terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Daftar Kelompok Pembagian Peran

No	Nama	Jenis Kelamin		Peran
		L	P	
1	Dewi Hafshoh		P	Dermawan
2	Hosniyah		P	Dermawan
3	Nurul Hasanah		P	Kikir
4	Mukhlis	L		Kikir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Yunia Ananta		P	Pengemis
6	Siti Aminah		P	Dermawan
7	Supiyah		P	Dermawan
8	Abdur Rohman	L		Kikir
9	Romlah Yati		P	Kikir
10	Romli Amri	L		Pengemis
11	Rama Ahmad	L		Dermawan
12	Sanusi		P	Dermawan
13	Moh. Ridwan	L		Kikir
14	Rizki Ramadhani	L		Kikir
15	Siti Khodijah		P	Pengemis

D. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

   Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V semester 2 di MI Khoirul Ridwan dengan menggunakan metode sosiodrama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tes

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa setelah melaksanakan tindakan metode sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V semester 2 di MI Khoirul Ridwan sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung. Bentuk evaluasi berupa tes pilihan ganda.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut :

1. Deskripsi Pelaksanaan siklus 1

Siklus 1 penelitian dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Maret tahun 2015 dengan pokok bahasan sikap teguh pendirian dan dermawan. Tahapan dan langkah–langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut :

1) Refleksi awal, yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran Aqidah akhlak yang selama ini dilakukan.
2) Penentuan fokus permasalahan dan pengkajian teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.
3) Menyusun RPP sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyusun naskah drama yang sesuai dengan pokok bahasan.
5) Memilih anak yang akan memainkan peran tokoh dalam naskah drama.
6) Memberikan naskah drama pada masing–masing anak yang telah ditunjun untuk bermain peran.
7) Metode yang digunakan adalah metode sosiodrama.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan peneliti menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP, menggunakan metode sosiodrama, pokok bahasan yang diajarkan adalah sikap teguh pendirian dan dermawan, langkah–langkah pelaksanaan meliputi :

1) Guru mengucapkan salam pembuka
2) Apersepsi dan menanyakan materi yang sudah dipelajari di rumah.
3) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran mengenai pokok bahasan sikap teguh pendirian dan dermawan.
4) Membaca naskah drama.
5) Bertanya jawab seputar isi dari naskah drama
6) Siswa memberikan tanggapan seputar naskah drama yang telah dibacakan.
7) Bersama siswa memberikan kesimpulan
8) Melaksanakan evaluasi untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang sikap teguh pendirian dan dermawan dengan menggunakan metode sosiodrama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Dicocokan secara silang, setelah diketahui hasilnya kemudian guru memberi tugas untuk pertemuan yang akan datang
10) Anak diberikan naskah drama untuk dipelajari dirumah
11) Guru memberi motivasi
12) Salam penutup

c. Observasi

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui efektifitas metode sosiodrama dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar (SKM) dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka observasi difokuskan pada perhatian siswa, keaktifan siswa, dan hasil prestasi belajar siswa terhadap penggunaan metode sosiodrama. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran peneliti melaksanakan sendiri.

d. Tes

Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengusahaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran setelah melaksanakan tindakan metode sosiodrama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V semester 2 di MI Khoirul Ridwan Surabaya sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan situasi pembelajaran dan hasil peningkatan perhatian, keaktifan dan hasil prestasi pelajar di akhir pembelajaran. berdasarkan hasil pengamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap situasi pembelajaran pada siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan. ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, anak cenderung bermain sendiri atau berbicara dengan teman sebelah, sebagaian anak ada yang sibuk sendiri dengan mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain, anak belum bisa memahami isi naskah drama yang telah disajikan, keaktifan siswa masih kurang, anak cenderung pasif masih takut ataupun malu bertanya terhadap guru tentang materi yang telah disampaikan, hasil prestasi belajar siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal yang telah ditentukan oleh madrasah, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode sosiodrama belum dapat meningkatkan perhatian, keaktifan, dan hasil prestasi belajar siswa. Kelemahan–kelemahan dalam menggunakan metode sosiodrama adalah waktunya terlalu panjang atau memakan waktu yang cukup lama, kesulitan dalam memahami karakter tokoh, dan kurangnya pemahaman mengenai isi drama.

Berdasarkan hal– hal diatas, pada siklus II peneliti menugaskan kepada siswa untuk mempelajari naskah drama dirumah. Hal ini bertujuan agar materi atau naskah drama benar–benar bisa dipahami anak, anak bisa mengetahui watak dari masing–masing tokoh dan mengetahui isi drama.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Siklus II penelitian dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Maret 2015 dengan materi pokok Sikap teguh pendirian dan dermawan, dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator pencapaian “memahami manfaat sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari–hari”. Tahapan dan langkah–langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

1) Refleksi dari hasil siklus pertama
2) Penentuan fokus permasalahan dan pengkajian teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.
3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan dilengkapi dengan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan.
4) Mengatur kelas agar anak bisa lebih nyaman dalam proses pembelajaran
5) Mengumpulkan tugas anak dalam siklus l
6) Mengumpulkan naskah drama yang telah di pelajari anak
7) Anak–anak memainkan peran tanpa menggunakan naskah drama
8) Menggunakan metode sosiodrama

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran. Langkah–langkah pembelajaran yang ditempuh adalah :

1) Guru mengucapkan salam
2) Apersepsi : menanyakan pelajaran minggu lalu.
3) Siswa menyusun tempat duduk biar lebih memperhatikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran mengenai pokok bahasan Sikap teguh pendirian dan dermawan dengan indikator pencapaian mengidentifikasi manfaat sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari–hari.
5) Melaksanakan drama tanpa menggunakan teks
6) Siswa memberikan tanggapan terhadap penampilan drama yang telah disajikan
7) Guru melakukan Tanya jawab seputar materi
8) Bersama siswa guru membuat kesimpulan
9) Melaksanakan evaluasi
10) Dicocokkan secara silang, untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa
11) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari kembali naskah drama yang telah diberikan
12) Guru memberikan motivasi kepada siswa
13) Salam penutup

c. Observasi

Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada siklus I, maka observasi pada siklus II ini masih peneliti fokuskan pada perhatian siswa, keaktifan, dan hasil prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tes

Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak setelah melaksanakan tindakan metode sosiodrama pada siklus ke II sebagai evaluasi setelah proses tidakan berlangsung.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus kedua ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus l yaitu siswa lebih memperhatikan, siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, siswa sudah mengurangi bermain dan bergurau didalam kelas, aktif dalam proses pembelajaran, siswa sudah mulai berani dan tidak malu bertanya terhadap materi yang sudah diberikan dan hasil prestasi belajar siswa lebih baik dari siklus l. Namun demikian standar ketentuan belajar mengajar belum bisa tercapai, untuk itu peneliti akan melaksanakan Siklus III.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III

Siklus III penelitian dilaksanakan pada minggu pertama bulan April 2015 dengan materi pokok sikap teguh penndirian dan dermawan, dengan indikator pencapaian “meneladani sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari–hari”. Tahapan dan langkah–langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

1) Rekfleksi dari hasil siklus kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penentuan fokus pemersalahan dan pengkajian teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.
3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan dilengkapi dengan instrument pengumoulan dan selama penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan
4) Mengatur kelas sedemikian rupa agar siswa lebih memperhatikan
5) Mengumpulkan tugas siswa pada siklus II
6) Menyusun tempat duduk siswa agar lebih menyenangkan
7) Naskah drama dikumpulkan dan siswa bermain peran tanpa menggunakan teks
8) Menggunakan metode sosiodrama

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh adalah :

1) Guru mengucapkan salam
2) Apersepsi : menanyakan pembelajaran miggu lalu.
3) Siswa menyusun tempat duduk biar lebih memperhatikan.
4) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran mengenai pokok bahasan sikap teguh pendiran dan dermawan dengan idikator pencapaian meneladani sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari
5) Melaksanakan drama tanpa menggunakan teks
6) Siswa memberikan tanggapan terhadap drama yang telah disajikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Guru melakukan Tanya jawab seputar materi
8) Bersama siswa guru membuat kesimpulan.
9) Melaksanakan evaluasi
10) Dicocokkan secara silang, untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa.
11) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
12) Salam penutup.

c. Observasi

Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada siklus II, maka observasi pada siklus III ini masih peneliti fokuskan pada perhatian, keaktifan dan hasil prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode sosiodrama.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode sosiodranma pada siklus III ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, siswa lebih perhatian, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung diam dan tidak membuat suasana kelas gaduh, aktif, siswa berlomba–lomba bertanya terhadap materi yang telah disampaikan dan prestasi belajar siswa pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus lll ini sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai hasil yang diharapkan dan sesuai dengan Standar Ketentuan Belajar Minimal (SKBM)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model PTK memiliki bentuk seperti gambar dibawah ini :[17]

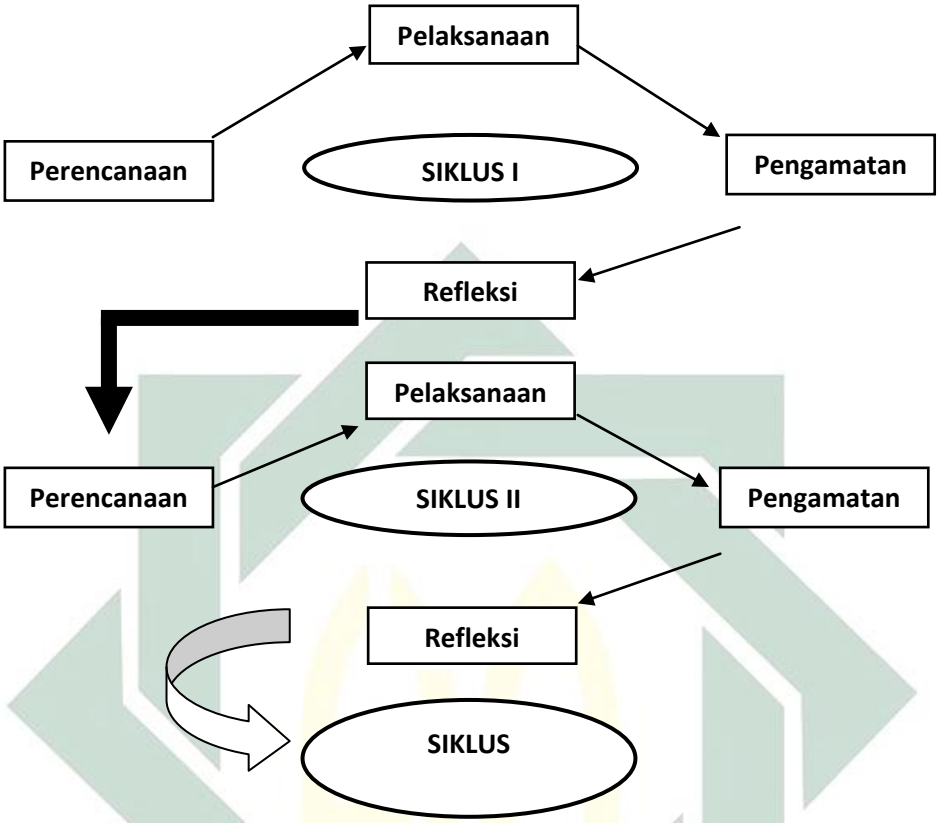

[17] Nizar Alam Hamdani dkk, …….. , hal.52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrument yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah :

1. Instrumen evaluasi

   Instrumen evaluasi adaah alat untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal tertulis sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1 dan salah 0. Dimana kisi–kisi dari soal–soal tersebut adalah sebagai berikut :

   a. Siswa dapat menjelaskan pengertian teguh pendirian.
   b. Siswa dapat menjelaskan pengertian sifat dermawan.
   c. Siswa dapat membiasakan sikap teguh pendirian dalam kehidupan sehari-hari.
   d. Siswa dapat membiasakan sikap dermawan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Lembar Observasi untuk peserta didik

   Lembar Observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

   Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya :

   a. Kehadiran peserta didik
   b. Peserta didik aktif bertanya pada guru tentang materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan dari guru

d. Peserta didik berani mengemukakan pendapat/gagasan

Tabel 2. Lembar pengamatan

No	Nama Siswa	Kehadiran Siswa		Bertanya pada Guru tentang materi		Berusaha menjawab pertanyaan Guru		Berani mengemukakan pendapat/ gagasan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
Jumlah Siswa									

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Keaktifan Siswa								
Prosentase								
Rata2 Prosentase Kelas								

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap kali melakukan penelitian. Semua data yang telah terkumpul tidak akan berarti kalau tidak diadakan penganalisaan. Hasil dari penganalisaan akan memberikan gambaran, arah serta tujuan dan maksud penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu dengan analisis deskriptis kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitaif adalah model analisis dengan cara membandingkan rata–rata prosentasenya, kemudian kenaikan rata–rata pada setiap siklus. Disini yang dianalisis yaitu tentang perhatian, keaktifan, dan hasil prestasi belajar siswa pada tiap siklus.

Analisis deskriptis kualitatif adalah model analisis dengan cara memberikan data yang berupa informasi dalam bentuk kalimat yang memberi gambaran ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa pada saat mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Indikator Keberhasilan

Data–data yang diperoleh dari peneitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan belajar pelaksanaan metode sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Khoirul Ridwan Surabaya. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data–data yang disajikan berdasarkan angka–angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \text{ X } 100\%$$

Keseluruhan data yang dikumpulkan digunakan untuk menilai keberhasilan tindakan dengan indikator keberhasilan sebagai berikut :

1. Meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas V semester 2 di MI Khoirul Ridwan Surabaya setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode sosiodrama yang ditandai rata–rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata–rata siswa yang mendapat nilai tersebut adalah >70%.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas V semester 2 di MI Khoirul Ridwan Surabaya setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode sosiodrama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id